



BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini mencakup atas 7 bagian yaitu: Latar belakang masalah yang meliputi pilihan judul dan juga menguraikan topik studi ini dari segi lingkungan mikro maupun makro dari topik yang diteliti, Identifikasi masalah yang merupakan rumusan masalah, batasan masalah merupakan suatu masalah yang bertujuan untuk mempersempit ruang lingkup masalah yang akan diteliti, berarti keterbatasan studi ini juga diperlukan untuk memfokuskan penelitian dan juga keterbatasan dalam melakukan studi ini. Rumusan masalah merupakan pokok permasalahan yang diteliti dan akan dijelaskan setelah selesainya studi ini. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada sub bab batasan masalah juga akan dijawab di studi ini. Peneliti berharap semoga studi ini dapat bermanfaat dan bagi yang memerlukan dapat memperoleh banyak manfaat darinya.

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah jembatan penghubung informasi yang penting antara manajer dan pihak diluar organisasi. Ketepatan informasi sangat diperlukan guna tercapainya tujuan dari dibuatnya laporan tahunan yaitu penyampaian informasi perusahaan. Kestabilan keuangan perusahaan menjadi faktor pendukung dalam memutuskan apakah seseorang akan menanamkan modalnya di perusahaan atau malah sebaliknya.

Sayangnya, iklim bisnis saat ini membuat perusahaan sulit untuk mencapai kesuksesan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya sehingga banyak perusahaan yang mencari jalan pintas agar bisnisnya bisa berjalan dengan baik, salah satunya dengan melakukan manajemen laba. Manajemen laba merupakan topik yang masih diperdebatkan dan menarik untuk diteliti. Ini dikarenakan adanya ketidaksamaan antara manajer yang biasa disebut sebagai agen dengan pemilik yang biasa disebut sebagai pemegang saham dalam memberikan informasi. Ketidaksamaan informasi ini muncul dikarenakan manajer



lebih mengetahui informasi mengenai internal perusahaan dan peluang masa depan daripada pemegang saham. Sebagai kewajiban kepada pemegang saham, manajemen memiliki dorongan untuk berprestasi dalam memperoleh laba semaksimal mungkin bagi perusahaan. Manajer perusahaan memiliki kekuatan untuk memanipulasi data yang tersedia untuk kepentingan mereka sendiri, bukan kepentingan pemegang saham. Salah satu tujuan manajer dalam melakukan manajemen laba yaitu untuk menghasilkan laba yang meningkat agar bonus yang didapat juga besar atau sesuai dengan keinginannya. Laba merupakan salah satu informasi akuntansi yang digunakan untuk memuaskan kebutuhan publik terutama investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi seperti yang dinyatakan dalam penelitian Scott, (2015:24).

Banyak skandal keuangan berskala besar berakar pada manajemen laba, yang menyebabkan banyak orang mempertanyakan keandalan laporan keuangan. Dalam kebanyakan kasus, ada dua pendekatan manajemen laba: berbasis akrual dan berbasis riil. Manajemen laba riil dilakukan dalam operasional harian perusahaan sedangkan manajemen laba akrual dilakukan dengan cara memanipulasi akun dalam laporan keuangan perusahaan. Kedua jenis manajemen laba didasarkan atas 2 tujuan utama, yaitu tujuan efisien atau tujuan oportunistik. Manajemen laba yang bersifat efisien akan meningkatkan kualitas informasi keuangan yang diterbitkan perusahaan sedangkan manajemen laba yang bersifat oportunistik akan dapat merugikan para pengguna laporan keuangan karena membuat laporan keuangan tidak menggambarkan kondisi sebenarnya Scott, (2015:353).

Menurut penelitian Roychowdhury, (2006), Manajer berpartisipasi dalam manajemen laba riil ketika mereka mengambil tindakan manajemen yang menyimpang dari praktik bisnis normal, yang dilakukan dengan tujuan utama memenuhi ambang batas pendapatan tertentu. Tujuan pertama dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan



metode empiris untuk mendeteksi manajemen laba riil dengan memeriksa arus kas dari operasi (CFO), biaya produksi, dan pengeluaran diskresioner seperti yang dijelaskan dalam penelitian Roychowdhury, (2006). Langkah-langkah ini untuk mendeteksi manipulasi aktivitas nyata di sekitar ambang batas pendapatan nol.

Kasus mengenai manajemen laba masih banyak ditemukan dan menjadi topik yang menarik perhatian para peneliti di berbagai negara. Di Indonesia, kasus yang baru-baru ini muncul merupakan indikasi manipulasi laporan keuangan. Perusahaan pelat merah di Indonesia, PT Garuda Indonesia Tbk, pernah terlibat kasus Manajemen laba riil pada tahun 2018. Perusahaan dinilai melakukan manajemen laba oportunistik dengan mencatatkan laba yang terlalu tinggi dan dianggap tidak wajar. Perusahaan membuat laporan keuangannya terlihat sehat dengan mencatat piutang sebagai pendapatan, namun kenyataannya merugi sejumlah Rp. 2,45 Triliun Menurut berita di <https://www.cnbcindonesia.com/>.

Perihal ini tidak hanya terjalin di Indonesia, tetapi pula terjalin di negara lain, seperti Tiongkok. Menurut studi yang diselenggarakan oleh Dong et al., (2020) yang menyebutkan yaitu manajemen laba yang berada di China itu sering dilakukan melalui kegiatannya. Aktivitas *Real Earning Management* juga lebih tinggi terjalin pada perusahaan-perusahaan di Tiongkok perihal ini terjalin setelah reformasi pembagian saham pada tahun 2005-2007. Tiongkok beralih ke standar akuntansi berbasis prinsip dari standar akuntansi berbasis aturan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Putri et al., (2021) Penyebab diduga terjadinya manajer beralih dari manajemen laba akrual ke manajemen laba riil adalah adanya peningkatan kualitas standar pelaporan keuangan melalui *International Financial Reporting Standards* (IFRS). Dengan adanya peningkatan kualitas standar pelaporan keuangan maka, membuat kesempatan manajer untuk melakukan manipulasi laba secara akrual semakin sempit dan dibatasi sehingga manajer beralih dari



manajemen laba akrual menjadi manajemen laba riil. Mereka menemukan yaitu perusahaan-industri yang terdaftar di Tiongkok beralih ke manipulasi aktivitas riil diduga karena manajemen laba riil ini kurang terdeteksi. Studi ini tujuannya untuk menyelidiki pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* pada tingkat *Real Earning Management*.

Studi ini bermotif oleh alasan berikut yakni, Meskipun penelitian sebelumnya telah secara luas berfokus pada manajemen laba berbasis akrual namun, manajemen laba riil telah mendapat perhatian sejak penelitian yang dilakukan oleh Graham, et al., (2005) dan Roychowdhury, (2006). Salah satu penyebab skandal manipulasi laba riil di perusahaan – perusahaan tersebut adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* yang lemah dan di dukung oleh penelitian studi sebagai berikut:

Tabel 1.1
Studi yang mendukung latar belakang

No	Nama Peneliti	Tahun	Adanya tindakan REM (Dilihat melalui hasil Mean)	Tidak ada tindakan REM (Dilihat melalui hasil Mean)
1	Antonius Herusetya and Cyrilla Stefani	2020	0,048	
2	Suhardjo, Nicholas Renaldo, Andi, Sudarno, Marice Br. Hutahuruk, Suharti, dan Kristy Veronica	2022	0,059	
3	Verawati Damayanti Manurung, Instianingsih Instianingasih	2017	-1,02	
4	Yu-Shan Wei, and Shu-Ching Chou	2020	0,086	
5	Adeeb Abdulwahab Alhebri & Shaker Dahan Al-Duais	2020		0,000
6	Belal Ali Abdurraheem Ghaleb, Sumaia Ayesha Qaderi, Ahmad Almashaqbeh & Ameen Qasem	2021		0,000
7	Adeeb Abdulwahab Alhebri, Shaker Dahan Al-Duais & Amal Mohammed Almasawa	2021	0,759	



8	Ahmad Almashaqbeh, Hasnah Shaari, dan Hijattulah Abdul-Jabbar	2019	-1,158	
9	Lara Al-Haddad, Mark Whittington	2019		0,000
10	Aikaterini C. Ferentinou, Seraina C. Anagnostopoulou	2016	0,0159	
11	Ghaleb, Belal Ali Abdulraheem; Al-Duais, Shaker Dahan; Abdullah, Abdulwahid Ahmed Hashed	2021		0,000
12	Eunho Cho & Sungbin Chun	2015	-0,017	
13	B.C.M. Patnaik , Ipseeta Satpathy, dan Nitai Chandra Debnath	2019		0,000
14	M. Siraji1 and M. C. A. Nazar	2021	0,1823	
15	Siti Yullaikhah, Listyorini Wahyu Widati	2023		0,000
Total			9 artikel	6 artikel
Dalam Persentase			64%	36%

Sumber: Data Olahan

Manajer menggunakan metode akrual dan aktivitas nyata dalam manajemen laba suatu laporan keuangan sebagai upaya mencapai tujuannya. Dalam manajemen laba berbasis akrual, Manajer menggunakan pilihan metode akuntansi dalam pelaporan keuangan, sedangkan dalam manajemen laba riil, Manajer berusaha mencapai tujuannya dengan melakukan manajemen laba melalui aktivitas nyata seperti meningkatkan penjualan sementara, Mengurangi biaya diskresioner, dan melakukan produksi berlebih.

Ukuran perusahaan terdapat peran krusial di suatu industri untuk menerapkan manajemen laba. Dibandingkan dengan usaha besar, usaha kecil ini cenderung lebih sering memakai teknik manajemen pendapatan akrual maupun riil. Pasalnya, usaha kecil dan menengah selalu berusaha untuk tampil sehat agar investor ikut aktif di dalam usahanya. Perusahaan-perusahaan besar cenderung lebih berhati-hati dibandingkan perusahaan-perusahaan kecil karena profil publik mereka yang lebih besar.

Maksimalisasi keuntungan adalah tujuan setiap bisnis. Kinerja suatu industri dapat diukur dari profitabilitasnya. Tingkat profitabilitas yang tinggi menampilkan yaitu suatu



bisnis berhasil menciptakan keuntungan. *Real Earning Management* kecil kemungkinannya untuk dipraktikkan oleh industri yang mempunyai laba tinggi.

Leverage adalah tingkat kemampuan untuk mencapai tujuannya dan meningkatkan nilai perusahaan dengan memanfaatkan aset atau modal yang memiliki biaya tetap. Kewajiban perusahaan untuk melunasi utangnya meningkat sebanding dengan jumlah utang yang dimilikinya. Konsekuensinya, perusahaan dapat melunasi utangnya dengan menarik investor melalui penggunaan teknik manajemen laba riil.

Temuan dari studi ini memiliki tingkat signifikan yang berbeda-beda dan tidak selalu konsisten satu sama lain. Meninjau penelitian empiris secara menyeluruh pada subjek tertentu sangat penting untuk memastikan validitas dan generalisasi penelitian sebelumnya dalam suatu bidang penelitian. Karena waktu studi yang tersebar, sintesis dan penilaiannya memberikan informasi berharga untuk manajemen laba riil. Pendekatan meta analisis dipakai untuk menerapkan analisis kuantitatif kepada hasil uji penelitian primer dengan mengintegrasikan hasil studi yang sudah ada. Menganalisis analisis ialah nama lain untuk meta analisis.

Meta-analisis ialah teknik statistik yang mensintesis data kuantitatif dari berbagai studi. Indonesia memiliki tingkat meta-analisis yang rendah. Mengikuti uraian ini, peneliti memakai hasil penelitian dari sebagian jurnal dengan menggunakan *software Publish or Perish* lalu pencarian secara manual melalui *website* DOAJ, dan *Tandfonline* dengan periode tahun 2000 hingga 2020 untuk mengenali pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap *Real Earning Management*.

Riset lag terkait variabel yaitu: ukuran perusahaan disajikan pada tabel 1.2 Variabel ukuran perusahaan mencakup atas 14 penelitian dimana komposisi 7 studi ini dinyatakan sig sejumlah 50% diantaranya studi yang diselenggarakan oleh Manurung, Verawati Damayanti, (2017), Wei dan Chou, (2020), Ali et al., (2021), Anagnostopoulou et al,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2016), Satpathy dan Debnath, (2019), Siraji dan Nazar, (2021), Sukma et al., (2019) kemudian 7 penelitian lainnya dinyatakan tidak sig sejumlah 50% yakni studi yang diselenggarakan oleh Stefani, (2020), Renaldo dan Hutahuruk, (2022), Alhebri dan Al-duaisi, (2020), Alhebri et al., (2021), Almashaqbeh et al., (2019), Al-haddad dan Whittington, (2019), dan Ali et al., (2021)

Tabel 1.2
Data SIG Ukuran Perusahaan

No	Penelitian	Industri	Panjang Tahun		Sampel (n)
			<5 Tahun	≥ 5 Tahun	
1	Verawati Damayanti Manurung, Instianingsih Instianingsih	Manufaktur IDX Indonesia	3 Tahun 2014-2016		102
2	Yu-Shan Wei, and Shu-Ching Chou	<i>non-financial listed companies in Taiwan</i>		6 Tahun 2007-2012	3708
3	Belal Ali Abdulraheem Ghaleb, Sumaia Ayesh Qaderi, Ahmad Almashaqbeh & Ameen Qasem	<i>Jordanian firms listed on the ASE</i>		6 Tahun 2011-2016	475
4	Aikaterini C. Ferentinou, Seraina C. Anagnostopoulou	<i>all firms based in Greece and listed on the Athens Stock Exchange</i>		8 Tahun 2001-2008	455
5	B.C.M. Patnaik , Ipseeta Satpathy, dan Nitai Chandra Debnath	Dhaka Stock Exchange (Bangladesh)		18 Tahun 2000-2017	1914
6	M. Siraji1 and M. C. A. Nazar	<i>Colombo Stock Exchange (CSE) in Sri Lanka</i>		6 Tahun 2015-2020	206
7	Irene Sukma Lestari Barus, Tetty Lasniroha Sarumpaet, Acep Edison, Renny Maisyarah, Edrida Pulungan	Pertambangan IDX Indonesia	4 Tahun 2012-2015		76

Sumber: Data Olahan



Variabel profitabilitas mencakup atas 12 penelitian dimana komposisi 11 artikel

sig sejumlah 90% diantaranya studi yang diselenggarakan oleh Stefani, (2020), Manurung, Verawati Damayanti, (2017), Wei dan Chou, (2020), Alhebri dan Al-duais, (2020), Ali et al., (2021), Alhebri et al., (2021), Anagnostopoulou, (2016), Cho dan Chun, (2015), Satpathy dan Debnath, (2019), Siraji dan Nazar, (2021), dan Widati, (2023). kemudian terdapat 1 penelitian lainnya yang tidak sig sejumlah 10% yakni studi yang diselenggarakan oleh Al-haddad dan Whittington, (2019).

Tabel 1.3
Data SIG Profitabilitas

No	Penelitian	Industri	Panjang Tahun		Sampel (n)
			<5 Tahun	≥ 5 Tahun	
1	Antonius Herusetya and Cyrilla Stefani	Manufaktur IDX Indonesia	5 Tahun 2013- 2017		500
2	Verawati Damayanti Manurung, Instianingsih Instianingasih	Manufaktur IDX Indonesia	3 Tahun 2014- 2016		102
3	Yu-Shan Wei, and Shu-Ching Chou	<i>non-financial listed companies in Taiwan</i>		6 Tahun 2007- 2012	3708
4	Adeeb Abdulwahab Alhebri & Shaker Dahan Al-Duais	<i>all firms on the Saudi stock market</i>	5 Tahun 2014- 2018		530
5	Belal Ali Abdurraheem Ghaleb, Sumaia Ayesh Qaderi, Ahmad Almashaqbeh & Ameen Qasem	<i>Jordanian firms listed on the ASE</i>		6 Tahun 2011- 2016	475
6	Adeeb Abdulwahab Alhebri, Shaker Dahan Al-Duais & Amal Mohammed Almasawa	<i>all firms on the Saudi stock market</i>	5 Tahun 2014- 2018		530
7	Aikaterini C. Ferentinou, Seraina C. Anagnostopoulou	<i>all firms based in Greece and listed on the Athens Stock Exchange</i>		8 Tahun 2001- 2008	455



8	Eunho Cho & Sungbin Chun	Perusahaan yang terdaftar di bursa efek Korea		6 Tahun 2005-2010	1432
9	B.C.M. Patnaik , Ipseeta Satpathy, dan Nitai Chandra Debnath	<i>Dhaka Stock Exchange (Bangladesh)</i>		18 Tahun 2000-2017	1914
10	M. Siraji ¹ and M. C. A. Nazar	<i>Colombo Stock Exchange (CSE) in Sri Lanka</i>		6 Tahun 2015-2020	206
11	Siti Yullaikhah, Listyorini Wahyu Widati	Manufaktur IDX Indonesia	3 Tahun 2019-2021		76

Sumber: Data Olahan

Variabel *leverage* mencakup atas 15 penelitian dimana komposisi 5 artikel sig sejumlah 33% diantaranya studi yang diselenggarakan oleh Wei dan Chou, (2020), Ali et al., (2021), Almashaqbeh et al., (2019), Cho dan Chun, (2015), dan Sukma et al., (2019) kemudian terdapat penelitian lainnya yang tidak sig sejumlah 67% yakni studi yang diselenggarakan oleh Stefani, (2020), Renaldo dan Hutahuruk, (2022), Alhebri dan Al-duais, (2020), Alhebri et al., (2021), Al-haddad dan Whittington, (2019), Anagnostopoulou, (2016), Abdulraheem et al., (2021), Satpathy dan Debnath, (2019), Siraji dan Nazar, (2021) dan Widati, (2023).

Tabel 1.4
Data SIG Leverage

No	Penelitian	Industri	Panjang Tahun		Sampel (n)
			<5 Tahun	≥ 5 Tahun	
1	Yu-Shan Wei, and Shu-Ching Chou	non-financial listed companies in Taiwan		6 Tahun 2007-2012	3708
2	Belal Ali Abdulraheem Ghaleb, Sumaia Ayesh Qaderi, Ahmad Almashaqbeh & Ameen Qasem	Jordanian firms listed on the ASE		6 Tahun 2011-2016	475



3	Ahmad Almashaqbeh, Hasnah Shaari, dan Hijattulah Abdul-Jabbar	firms listed on the Amman Stock Exchange (ASE)	5 Tahun 2011-2015	505
4	Eunho Cho & Sungbin Chun	Perusahaan yang terdaftar di bursa efek Korea	6 Tahun 2005-2010	1432
5	Irene Sukma Lestari Barus, Tetty Lasniroha Sarumpaet, Acep Edison, Renny Maisyarah, Edrida Pulungan	Pertambangan IDX Indonesia	4 Tahun 2012-2015	76

Sumber: Data Olahan

Data yang tertera pada tabel 1.2 menciptakan 14 penelitian pada variabel ukuran industri yang mencakup atas 7 penelitian sig (50%) dan 7 penelitian tidak signifikan yakni sejumlah (50%). Pada tabel 1.3 variabel kedua ialah profitabilitas mencakup atas 12 penelitian dengan 11 penelitian signifikan sejumlah (90%) dan 1 penelitian tidak signifikan sejumlah (10%). Pada tabel 1.4 variabel ketiga ialah *leverage* yang mencakup atas 15 studi penelitian dengan 5 penelitian signifikan sejumlah (33%) dan 10 penelitian tidak signifikan sejumlah (67%).

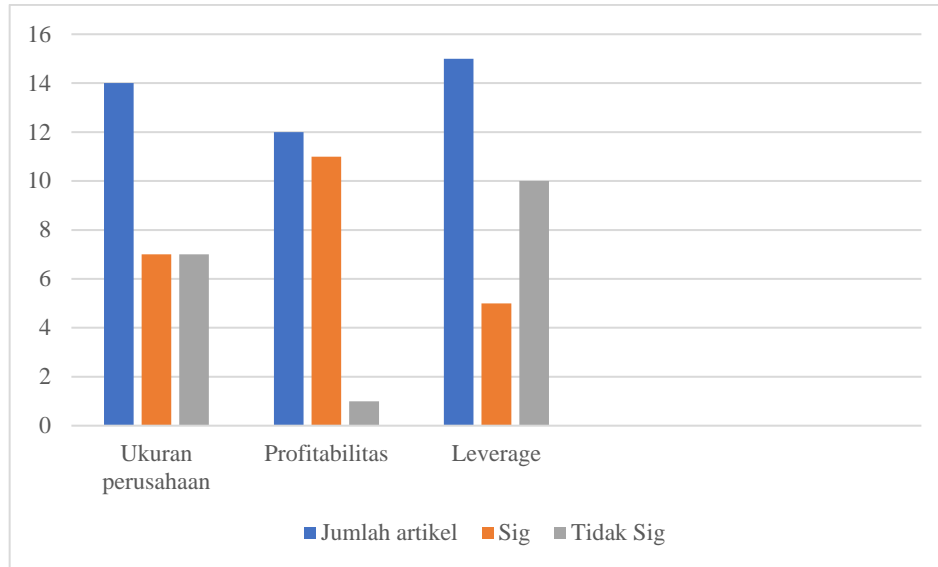
Tabel 1.5
Riset lag variabel

Nama Variabel	Jumlah Artikel	Sig (%)	Tidak Sig (%)
Ukuran perusahaan	14	7 Jurnal (50%)	7 Jurnal (50%)
Profitabilitas	12	11 Jurnal (90%)	1 Jurnal (10%)
<i>Leverage</i>	15	5 Jurnal (33%)	9 Jurnal (67%)

Sumber: Data Olahan

Berlandaskan permasalahan tersebut, peneliti menyelidiki mengenai “Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* Terhadap *Real Earning Management*”.

Gambar 1.1
Diagram Data Olahan



Sumber: Data Olahan

B. Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penulis dapat merumuskan masalah penelitian yakni:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Real Earning Management*?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Real Earning Management*?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *Real Earning Management*?

C. Batasan Masalah

Dari permasalahan studi yang telah dijabarkan di atas, penulis membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Real Earning Management*?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Real Earning Management*?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *Real Earning Management*?

D. Batasan Penelitian

Agar penulisan ini dapat tercapai tanpa hambatan maka, penulis membatasi ruang lingkup penelitian yakni:



1. Dalam mencari suatu objek untuk studi ini maka, penulis memakai *software Publish or Perish* lalu tambahan untuk pencarian manual artikel memakai DOAJ dan *Tandfonline* terkait topik studi berikut yakni: ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap *Real Earning Management*.
2. Untuk pencarian artikel sendiri, periode studi ini memakai artikel antara tahun 2000 - 2021.
3. Data sekunder yang peneliti gunakan di studi berikut ialah 11 jurnal memakai *software Publish or Perish*, 1 jurnal dari DOAJ, dan 4 jurnal dari *Tandfonline*.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian berikut ini berlandaskan latar belakang, identifikasi, dan keterbatasan masalah serta studi yang telah diuraikan di atas “Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* berdampak kepada *Real Earning Management* (Survei dari jurnal - jurnal yang dicari melalui *software Publish or Perish* maupun manual memakai website DOAJ dan *Tandfonline* dari tahun 2015-2023) ? ”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan studi ini berlandaskan data penelitian dari jurnal-jurnal yang diambil dari *software Publish or Perish*, DOAJ dan *Tandfonline* mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap *Real Earning Management*. Maka, studi ini tujuannya untuk memberikan bukti empiris pada sebagian topik sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Real Earning Management*?
2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Real Earning Management*?
3. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap *Real Earning Management*?



G. Manfaat Penelitian

C Dengan selesainya studi ini, penulis mengharapkan bisa memberi manfaat pada

berbagai pihak yakni:

1. Bagi manajemen perusahaan

Studi ini dengan harapan bisa menjadi referensi bagi perusahaan akan pentingnya identifikasi terkait pengelolaan pendapatan riil.

2. Bagi investor dan calon investor

Studi ini diharapkan dapat menjadi manfaat bagi investor dan juga calon investor untuk dapat berfikir lebih kritis dalam melakukan investasi di suatu perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Studi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan bagi pihak-pihak yang ingin menyelidiki lebih lanjut mengenai ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan *Real Earning Management* dikarenakan untuk penelitian *Real Earning Management* belum banyak pihak yang meneliti menggunakan metode meta-analisis. Maka, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel seperti kualitas audit, umur perusahaan, dll.